

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan hasil penelitian dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengetahuan agama islam dengan minat mahasiswi menggunakan kosmetik wudhu friendly di Unisma Bekasi yang diperoleh dari perhitungan nilai r hitung = 0,642 dengan nilai t hitung = 6,778 > t tabel = 1,684. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengetahuan agama islam dengan minat mahasiswi menggunakan kosmetik wudhu friendly di Unisma Bekasi.
2. Hasil output SPSS versi 20 diperoleh nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,535 yang mengandung pengertian bahwa sumbangan Pengetahuan Agama Islam terhadap minat mahasiswi menggunakan kosmetik wudhu friendly adalah sebesar 53,5% sedangkan sisanya 46,5% dipengaruhi oleh variabel lain.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengetahuan agama islam dengan minat mahasiswi menggunakan kosmetik wudhu friendly di Unisma Bekasi. Oleh karena itu,

untuk meningkatkan minat mahasiswi menggunakan kosmetik wudhu friendly dapat dilakukan dengan tingginya pengetahuan agama islam seseorang. Sehingga mahasiswi tetap bisa menjaga keabsahan dalam wudhu dan shalat. Hal ini juga membuat mahasiswi semakin mudah karena tidak perlu membersihkan kosmetik dengan zat khusus terlebih dahulu. Jika mahasiswi menggunakan kosmetik wudhu friendly maka tanpa perlu membersihkan wajah dengan zat tertentu pun, berwudhu bisa langsung dilakukan karena air tetap dapat menyerap ke kulit. Artinya pori tidak tertutup dan berwudhu pun tetap sah dilakukan.

C. Saran

Hendaknya mahasiswi terus mencari tahu tentang pengetahuan agama islam terutama mengenai fiqih ibadah yang mana dalam ibadah sholat pun dilakukan sebanyak lima kali dalam sehari. Karena jika wudhu nya saja asal bagaimana sholatnya bisa sah. Karena mengingat bahwa sahnya sholat adalah dilihat dari sahnya wudhu terlebih dahulu. Maka dalam hal ini sangat perlu untuk meningkatkan pengetahuan agama islam terutama dalam bidang fiqih.

Selain saran diatas, ada juga beberapa saran yang dapat diajukan berdasarkan penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswi

Diharapkan bisa mencari tau lagi tentang pengetahuan agama islam di bidang fiqih ibadah tentunya karena dengan mempelajari fiqih ibadah maka akan dapat menjalankan syariat sesuai dengan ketentuannya.

2. Bagi peneliti yang akan datang

Hendaknya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar atau paling tidak sebagai pembandingan untuk penelitian yang akan datang. Selain itu, diharapkan agar peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian dengan pendekatan kuantitatif.